

ANALISIS PERHITUNGAN BIAYA SATUAN (*UNIT COST*) DI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

ANALYSIS CALCULATION OF UNIT COST IN ECONOMIC FACULTY

Oleh: **Chatrin Tri Handayani**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
chatrinehopkins@gmail.com

Sukirno

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Biaya Satuan (*unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini *untuk* menganalisis dan menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perhitungan nominal angka biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik menggunakan metode *Activity Based Costing*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah metode *Activity Based Costing*. Metode ini digunakan dalam perhitungan biaya satuan (*unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian, perhitungan menggunakan metode *Activity Based Costing* menunjukkan Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp4.087.964,00.

Kata kunci: Biaya Satuan, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Abstract

This was a descriptive thesis which used quantitative approach. The aim of this thesis was to know about education unit cost in Economic Faculty of Yogyakarta State University in academic year 2014/2015. This descriptive research was to analyze and interpret the meaning in the documentation results and interview which had been hold. The quantitative approach in this thesis was used to count the education unit cost each student which used Activity Based Costing method. Method that used in this research was interview and documentation. Activity Based Costing method is used to analyzed the data. This method was used to calculate the education unit cost in Economic Faculty of Yogyakarta State University. Based on the research, education unit cost in Economic Faculty of Yogyakarta State University using Activity Based Costing method is Rp4.086.042,00.

Keywords: Unit Cost, Faculty Economic Yogyakarta State University

PENDAHULUAN

Saat ini pendidikan menjadi salah satu kebutuhan pokok di kehidupan kita. Hal itu karena pendidikan telah menjadi kebutuhan hidup yang harus dipenuhi. Namun dalam pemenuhan kebutuhan akan pendidikan terjadi masalah-masalah yang menyebabkan pemenuhan akan pendidikan menjadi sulit.

Tuntutan akan pendidikan semakin hari semakin meningkat, namun dalam pelaksanaannya tidak diimbangi dengan meningkatnya kinerja dari penyelenggaraan pendidikan itu sendiri. Beberapa masalah efisiensi pengajaran di Indonesia adalah mahal biaya pendidikan, waktu yang digunakan dalam proses pendidikan, mutu

pegajar dan banyak hal lain yang menyebabkan kurang efisiennya proses pendidikan di Indonesia yang juga berpengaruh dalam peningkatan sumber daya manusia Indonesia yang lebih baik. Permasalahan yang terjadi dalam penyelenggaraan pendidikan jika ditelaah secara mendalam pada akhirnya akan mengarah pada suatu bagian yang mendasar, yaitu penyediaan dana atau anggaran pendidikan yang umumnya diperlukan dalam jumlah nominal yang cukup besar.

Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi (Bastian: 104). Pendidikan Tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka dan berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pembiayaan pendidikan tidak hanya menyangkut bagaimana pendidikan itu dibiayai tetapi menyangkut pula bagaimana dana yang tersedia tersebut dialokasikan. Perguruan Tinggi pada umumnya menentukan biaya pendidikan dengan metode yang sangat sederhana. Penyelenggaraan pendidikan tidak terlepas dari penggunaan dana atau biaya, oleh karena itu lembaga pendidikan harus memprioritaskan perhatian dalam pengelolaan biaya yang dikeluarkan

sehingga biaya yang dimiliki berdasarkan penerimaan dapat dialokasikan dengan sebaik-baiknya.

Biaya pendidikan adalah *cost* yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan terkait dalam pendidikan Untuk memenuhi pembiayaan yang terjadi di Perguruan Tinggi diperlukannya Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan. Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) merupakan bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar kegiatan pendidikan dapat berlangsung sesuai Standar Nasional Pendidikan. Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Pendidikan untuk Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum dihitung berdasarkan kebutuhan biaya operasional penyelenggaraan pendidikan yang disusun sesuai dengan Standar Pelayanan/Kontrak Kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.

Universitas Negeri Yogyakarta memperoleh status Badan Layanan Umum dari Kementerian Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.130/KMK.05/2009, tanggal 21 April 2009. Sebagai Universitas yang menerapkan Pengelolaan Keuangan (PK) Badan Layanan Umum (BLU), perhitungan tarif layanan kepada masyarakat merupakan hal yang sangat penting. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) 23

Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, dimana perhitungan tarif biaya layanan Badan Layanan Umum tercantum dalam pasal 9. BLU dapat memungut biaya kepada masyarakat sebagai imbalan atas barang/jasa layanan yang diberikan. Imbalan tersebut ditetapkan dalam bentuk tarif yang disusun atas dasar perhitungan biaya per unit layanan atau hasil per investasi dana. Akuntabilitas Perguruan Tinggi merupakan bentuk pertanggungjawaban Perguruan Tinggi kepada masyarakat yang terdiri atas akuntabilitas akademik dan akuntabilitas non akademik. Akuntabilitas dilakukan melalui sistem pelaporan tahunan. Dari laporan tahunan tersebut kemudian dipublikasikan kepada masyarakat. Dengan adanya laporan ini membuat masyarakat akan lebih berpartisipasi dalam peningkatan mutu dan kualitas Perguruan Tinggi.

Biaya Pendidikan di Fakultas Ekonomi dikenal masyarakat relatif mahal. Begitu pula dengan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini disebabkan karena banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan merupakan dasar empiris untuk memberikan gambaran karakteristik keuangan Perguruan Tinggi. Biaya dalam pendidikan meliputi Biaya Langsung (*direct cost*), Biaya Langsung terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan

untuk keperluan untuk keperluan pelaksanaan pengajaran dan kegiatan-kegiatan belajar siswa berupa pembelian alat-alat pembelajaran, saran belajar, biaya transportasi, gaji guru, baik yang dikeluarkan oleh pemerintah, orang tua maupun siswa sendiri. Sedangkan Biaya Tidak Langsung berupa keuntungan yang hilang (*learning forgone*) dalam bentuk biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) yang dibebankan oleh siswa selama belajar. Agar dapat melaksanakan usaha pokok perguruan tinggi secara efisien, efektif, produktif dan berkualitas Perguruan Tinggi memerlukan informasi mengenai Biaya Satuan Atau *Unit Cost*.

Analisis efisiensi keuangan Perguruan Tinggi dalam pemanfaatan sumber-sumber keuangan dan hasil (*output*) dapat dilakukan dengan cara menganalisis Biaya Satuan (*Unit Cost*) Per Siswa. Biaya Satuan Per Siswa adalah biaya rata-rata per siswa yang dihitung dari total pengeluaran sekolah dibagi seluruh siswa yang ada disekolah dalam kurun waktu tertentu. Dengan mengetahui besarnya Biaya Satuan Per Siswa menurut jenjang pendidikan berguna untuk menilai berbagai alternatif kebijakan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, Sebagai Universitas berstatus Negeri akuntabilitas keuangan menjadi sebuah tuntutan. Upaya untuk menyampaikan kepada *stakeholders* (mahasiswa, orang tua mahasiswa, pemerintah atau badan

penyelenggara) merupakan hal yang penting untuk keseimbangan antara kepentingan pihak manajemen maupun *steakholder*. Lembaga dapat mengkomunikasikan secara transparan dan terbatas atas biaya penyelenggaraan pendidikan, sehingga akuntabilitas keuangan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan, sehingga adanya kesadaran dan partisipasi yang lebih tinggi terhadap lembaga pendidikan. Perhitungan Biaya Satuan (*Unit Cost*) akan sangat membantu dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penyajian informasi biaya dapat dilakukan jika manajemen mengidentifikasi biaya yang digunakan untuk melakukan kegiatan.

Salah satu metode untuk menghitung biaya pendidikan adalah menggunakan metode *Activity Based Costing*. Biaya berdasarkan kegiatan penggunaan sistem biaya ini untuk menghitung berapa besarnya biaya *overhead* yang timbul karena aktivitas yang terjadi. Biaya dihitung berdasarkan kegiatan yang dilakukan, baik kegiatan manajemen berupa biaya *overhead* maupun kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan diidentifikasi berdasarkan rencana strategis yang diuraikan dalam rencana kegiatan tahunan. Untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran diuraikan berdasarkan atas kurikulum masing-masing program studi

dan bidang ilmu. *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan biaya yang berdasarkan pada aktivitas yang didesain untuk memberikan informasi biaya kepada para manajer untuk pembuatan keputusan strategis dan keputusan lain yang mempengaruhi kapasitas dan biaya tetap. Bastian (2015:350) *Activity Based Costing* merupakan suatu pendekatan terhadap sistem akuntansi pelayanan pendidikan yang memfokuskan pada aktivitas yang dilakukan. Keunggulan cara ABC dalam layanan pendidikan ini adalah memotivasi pengelola sekolah untuk melakukan perubahan perilaku dan budaya terhadap aktivitas yang dilakukan, sebagai strategi efisiensi melalui *cost reduction*. Dengan metode ini, diharapkan manajemen dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (aktivitas yang dipertimbangkan tidak memberi kontribusi terhadap nilai peserta didik atau terhadap kebutuhan organisasi).

Perencanaan pembiayaan harus didasarkan pada aktivitas yang berbasis perencanaan strategis pembelajaran yang mempunyai visi jauh kedepan dan bukan ketersediaan anggaran. Model pembiayaan berdasarkan aktivitas, dimaksudkan untuk memudahkan bagi pengelola sekolah untuk mengetahui ketercapaian tujuan sekolah secara umum ekonomis, efisien, dan efektif. Penetapan biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*) dapat diterapkan

dalam pengelolaan Pendidikan Tinggi sebagai penentuan standar biaya pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik menggunakan *Activity Based Costing* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dekriptif dalam penelitian ini untuk menganalisis dan menginterpretasi makna yang terkandung di dalam data hasil dokumentasi dan wawancara yang telah dikumpulkan. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan perhitungan nominal angka biaya satuan (*unit cost*) pendidikan per peserta didik menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamatkan di Kampus Karangmalang, Jalan Colombo No.1, Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281. Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2015 sampai Januari 2016.

Subjek dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yakni: Wakil Dekan 2, Kasubag Keuangan, Bendahara FE, Kasubag Perencanaan, Kasubag Akademik

Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel tunggal yaitu biaya satuan pendidikan yang dikeluarkan per peserta didik per tahun. Biaya satuan pendidikan ini adalah biaya operasional pendidikan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung.

- a. Biaya Langsung adalah biaya operasional satuan yang terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Biaya Langsung dihitung secara cukup detail pada level aktivitas, yang didasari atas asumsi pemenuhan atas SNPT, serta memperhatikan praktik baik (*good practices*) yang selama ini sudah berjalan.
- b. Biaya Tidak Langsung adalah biaya operasional satuan yang tidak secara langsung terkait dengan penyelenggaraan kurikulum program studi namun mutlak diperlukan dalam pengelolaan institusi Pendidikan Tinggi dalam rangka mendukung penyelenggaraan program studi.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan dokumentasi. Data tentang manajemen keuangan fakultas, aktivitas-aktivitas yang dilakukan fakultas, dan sistem pelaporan keuangan yang dilakukan fakultas diambil melalui wawancara. Adapun sumber untuk mendapatkan informasi yakni: Wakil Dekan 2, Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubag Keuangan, Bendahara Pengeluaran Pembantu (BPP) Fakultas Ekonomi, Kasubag Akademik.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa data kuantitatif sebagai dasar untuk perhitungan *unit cost* menggunakan *Activity Based Costing*. Dokumentasi berupa Jumlah Mahasiswa, Jumlah Dosen dan Karyawan, Data keuangan berupa Rencana Kegiatan dan Penganggaran Terpadu (RKPT), Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014, Laporan Barang Pembantu FE 2014, Laporan Sarpras 2014/2015.

Teknik Analisis Data

Desain penelitian ini dirumuskan untuk menjawab rumusan masalah “Berapakah Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan Per Peserta Didik menggunakan *Activity Based Costing* di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015?” Untuk menjawab rumusan

masalah diatas dibutuhkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengidentifikasi aktivitas-aktivitas di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta?
- b. Bagaimana menentukan dasar alokasi biaya yang digunakan dalam mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas?
- c. Berapa Tarif biaya langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?
- d. Berapa Tarif biaya tidak langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?
- e. Berapa Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan?

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data di atas, maka pembahasan akan dilakukan dengan menjelaskan atas pertanyaan penelitian adapun penjelasannya sebagai berikut:

Mengidentifikasi Aktivitas-aktivitas

Dalam perhitungan *unit cost* penyelenggaraan pendidikan menggunakan metode *Activity Based Costing* hal yang pertama di lakukan adalah mengidentifikasi produk yang menjadi objek biaya. Dari produk yang dihasilkan terdapat aktivitas-aktivitas yang memicu adanya biaya. Untuk mengetahui aktivitas-aktivitas tersebut diperlukan informasi yang tepat. Dalam mengidentifikasi aktivitas yang di lakukan oleh Fakultas Ekonomi dapat dilihat dari RKPT Tahun 2014 dan Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber Dana PNBP. Data tersebut memberikan gambaran aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi di Fakultas Ekonomi UNY dalam penyelenggaraan pendidikan.

Tabel 1. Daftar Aktiivitas-aktivitas di FE UNY 2014

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	tingkat Bath
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	tingkat Bath
Penyusunan Tugas Akhir	tingkat unit output
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi KBM	Tingkat unit output
Kegiatan Kemahasiswaan	Tingkat Bath
Biaya Administrasi Umum	tingkat Bath
Biaya Gaji dan Tunjangan Honorarium tugas tambahan	
Perjalanan dinas	

Biaya Pemeliharaan	Pendukung produk
Pemeliharaan alat	
Belanja Modal BLU	
Belanja Modal BLU (mebelir)	
Biaya penyusutan gedung	
Biaya penyusutan peralatan	
Biaya Pengembangan tingkat Bath Institusi	
Seminar, sarasehan Bidang Pendidikan	
Penerbitan Jurnal Swadana	
Penyusunan Kurikulum	
Penyusunan Silabu, Diktat	
Kerjasama Bidang Pendidikan	
Manajemen layanan pendidikan	
Penyusunan dok kemahasiswaan	
Penyusunan dok akademik & non akademik	
Penyusunan dok kepegawaian	
Penyusunan dok keuangan	
Biaya Operasional Lainnya	pendukung produk
Uang Makan Pegawai Non PNS	
Penelitian swadana	
Pengabdian kepada masyarakat	

Sumber : Data yang telah diolah

Identifikasi Aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sertakan dengan pengelompokkan aktivitas dalam hierarki biaya. Hierarki biaya mengkategorikan Biaya Tidak Langsung menjadi *pool* biaya yag berbeda berdasarkan

jenis pemicu biaya, atau dasar alokasi biaya yang berbeda, atau perbedaan tingkat kesulitan dalam menentukan hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima). Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni biaya tingkat unit output, biaya tingkat batch, biaya pendukung produk, dan biaya pendukung fasilitas.

Dasar alokasi biaya yang digunakan dalam mengalokasikan biaya tidak langsung ke aktivitas

Untuk menghitung Biaya Tidak Langsung diperlukannya dasar alokasi biaya sebagai berikut:

Tabel 2. Dasar Alokasi Biaya

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya	Kuantitas Dasar Alokasi Biaya	
(1)	(2)	(3)	
Administrasi Umum	Tingkat batch	235.9 50	Jumlah Jam Kerja
Pemeliharaan	Pendukung produk	6.802	Luas Lantai
Pengembangan Institusi	Tingkat batch	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan
Operasional Lainnya	Pendukung produk	1.300	Jumlah hari kegiatan pendidikan

Sumber: Data yang diolah

Untuk setiap *pool* aktivitas, ukuran aktivitas yang dilaksanakan berfungsi sebagai dasar alokasi biaya. Sesuai dengan Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Fakultas Ekonomi mengidentifikasi empat aktivitas yang termasuk dalam Biaya Tidak Langsung yakni Administrasi Umum, Pemeliharaan, Pengembangan Institusi, Operasional Lainnya, untuk mengalokasikan Biaya Tidak Langsung ke aktivitas. Pengidentifikasi dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC. Aktivitas tersebut sebagai gabungan aktivitas perancangan dan pembentukan *pool* biaya perancangan yang homogen. Dalam memilih dasar alokasi biaya adalah ketersediaan data yang bisa diandalkan dan pengukurannya. Dalam penentuan dasar alokasi biaya menggunakan kriteria sebab-akibat yang mengidentifikasi dasar alokasi biaya (Sebab) untuk setiap *pool* biaya tidak langsung (akibat).

Tarif Biaya Langsung

Produk yang dihasilkan oleh Fakultas Ekonomi untuk jenjang S1 berdasarkan data yang diperoleh yakni: Program Studi Akuntansi, Manajemen, Pend. Adm. Perkantoran, Pend. Akuntansi, Pend. Ekonomi. Untuk menghasilkan produk tersebut menyebabkan timbulnya beberapa biaya baik biaya langsung maupun biaya

tidak langsung. Menurut Permendikbud tahun 2014 Nomor 93, Biaya Langsung adalah biaya operasional yang terkait langsung dengan penyelenggaraan kurikulum program studi. Aktivitas yang termasuk dalam biaya langsung di sajikan pada kolom (1). Kemudian dikelompokkan pada kategori hierarki biaya pada kolom (2). Biaya Total pada biaya langsung di dapatkan dari penjumlahan hasil perkalian jumlah mahasiswa per program studi dengan biaya per unit aktivitas, hasil tersebut dapat dilihat pada kolom (3). Tarif biaya langsung ditampilkan pada kolom (4)

Tabel 3. Biaya Langsung Produk

Keterangan	Hierarki Biaya	Biaya Total (1)	Tarif Per Unit (2)=(1): 2.127
Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar	biaya tingkat batch	Rp1.669.031.002	Rp784.688
Pelaksanaan KBM Praktikum dan Lapangan	biaya tingkat batch	Rp159.200.000	Rp748.47
Penyusunan Tugas Akhir	biaya tingkat unit output	Rp635.000.000	Rp298.543
Pelaksanaan mentoring dan evaluasi	biaya pendukung aktivitas	Rp67.600.000	Rp31.782

KBM			
Kegiatan Mahasiswa	biaya pendukung aktivitas	Rp592.200.000	Rp278.420
Total Biaya Langsung		Rp3.123.031.002	
Jmlh Mhs S1 Th 2014	Jenjang	2.127	-
Tarif Langsung	Biaya	Rp1.468.280	Rp1.468.280

Sumber: Data yang telah diolah

Dari perhitungan tersebut didapatkan data Tarif per unit Biaya Langsung sebesar Rp1.468.280,00.

Tarif Biaya Tidak Langsung

Aktivitas yang termasuk dalam Biaya Tidak Langsung dalam penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Ekonomi dikelompokkan hingga biaya tersebut bersifat lebih homogen. Pada *pool* biaya yang homogen, semua biaya memiliki hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima) yang sama atau mirip dengan dasar alokasi biaya. Menurut Permendikbud tahun 2014 Nomor 93 Biaya Tidak Langsung yaitu biaya operasional pengelolaan institusi yang diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan program studi. Biaya-biaya yang lain dialokasikan ke *pool* biaya aktivitas dengan menggunakan dasar alokasi yang paling mencerminkan biaya yang digunakan untuk aktivitas yang berbeda.

Tabel 4. Tarif Biaya Tidak Langsung

Aktivitas	Kategori Hierarki Biaya (1)	Biaya Total (2)	Tarif Per unit (3) = (2):27
Biaya administrasi umum	tingkat batch	Rp175.630.644	Rp82.572
Biaya pemeliharaan	pendukung fasilitas	Rp1.846.274.286	Rp868.018
Biaya pengembangan institusi	tingkat batch	Rp2.665.262.874	Rp1.253.062
Biaya operasional lainnya	pendukung aktivitas	Rp884.900.064	Rp416.032
Total Biaya Tidak Langsung		Rp5.572.067.868	
Jmlh Mhs Jenjang S1 Th 2014		2.127	
Tarif Biaya Tidak Langsung		Rp2.619.684	Rp2.619.684

Sumber: Data yang telah diolah

Setiap *pool* Biaya Tidak Langsung yang telah menjadi homogen, yang berarti bahwa dalam *pool* biaya, semua biaya memiliki hubungan sebab-akibat yang sama dengan dasar alokasi biayanya masing-masing. Setelah ditentukan Biaya Tidak Langsung kemudian menghitung Biaya Tidak Langsung yang dialokasikan ke Produk. Hasil Perhitungan dapat dilihat di Tabel 17. Tarif Biaya Tidak Langsung. Dalam tabel tersebut dapat diketahui Tarif Biaya Tidak Langsung adalah Rp2.619.684,00. Hasil tersebut didapatkan dari Total Biaya Tidak

Langsung Rp5.572.067.868,00 dibagi jumlah mahasiswa jenjang S1 Tahun 2014 sejumlah 2.127 mahasiswa.

Biaya Satuan (*Unit Cost*) Pendidikan per peserta didik

Data di atas menunjukkan Total Biaya Langsung sebesar Rp3.123.031.002,00 dan Total Biaya Tidak Langsung sebesar Rp5.572.067.868,00. Tarif Biaya Langsung sebesar Rp1.468.280,00 dan Tarif Biaya Tidak Langsung sebesar Rp2.619.684,00. Total Biaya Tidak Langsung dengan Biaya Langsung adalah sebesar Rp8.695.098.870,00. Dari data tersebut didapatkan Biaya Satuan (*unit cost*) Pendidikan per peserta didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan sebesar Rp4.087.964,00. Hasil tersebut didapatkan dari Jumlah Biaya Langsung ditambah Biaya Tidak Langsung Rp8.695.098.870,00 dibagi dengan jumlah mahasiswa aktif jenjang S1 di FE UNY yaitu 2.127 mahasiswa. Cara lain mengetahui Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan per peserta didik dengan menjumlahkan Tarif Biaya Langsung Rp1.468.280,00 dengan Tarif Biaya Tidak Langsung Rp Rp2.619.684,00.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- Dalam mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi dapat

di lihat dari RKPT Tahun 2014 dan Monitoring Anggaran FE UNY Tahun 2014 Sumber Dana PNBPN. Data tersebut memberikan gambaran aktivitas-aktivitas apa saja yang terjadi di Fakultas Ekonomi UNY dalam penyelenggaraan pendidikan. Identifikasi Aktivitas-aktivitas dalam penyelenggaraan pendidikan di sertakan dengan pengelompokan aktivitas dalam hierarki biaya. Hierarki biaya mengkategorikan Biaya Tidak Langsung menjadi *pool* biaya yang berbeda berdasarkan jenis pemicu biaya, atau dasar alokasi biaya yang berbeda, atau perbedaan tingkat kesulitan dalam menentukan hubungan sebab-akibat (atau manfaat yang diterima). Sistem ABC menggunakan hierarki biaya dalam empat tingkatan yakni biaya tingkat unit output, biaya tingkat batch, biaya pendukung produk, dan biaya pendukung fasilitas.

- b. Pengidentifikasi dasar alokasi biaya dapat dilakukan dengan menentukan jumlah *pool* aktivitas dimana biaya harus dikelompokkan pada sistem ABC. Aktivitas tersebut sebagai gabungan aktivitas perancangan dan pembentukan *pool* biaya perancangan yang homogen. Dalam memilih dasar alokasi biaya adalah ketersediaan data yang bisa diandalkan dan pengukurannya. Dalam penentuan dasar alokasi biaya digunakan

kriteria sebab-akibat untuk mengidentifikasi dasar alokasi biaya (Sebab) untuk setiap *pool* biaya tidak langsung (akibat).

- c. Tarif Biaya Langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp1.468.280,00.
- d. Tarif Biaya Tidak Langsung di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp2.619.684,00.
- e. Biaya Satuan (*Unit cost*) Pendidikan Per Peserta Didik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam penyelenggaraan pendidikan adalah Rp4.087.964,00

Saran

- a. Perhitungan biaya satuan (*unit cost*) menggunakan sistem *Activity Based Costing* menghasilkan data yang lebih detail dan jelas. Sehingga manajemen dapat menggunakan metode ini untuk menghitung biaya satuan (*unit cost*).
- b. Diperlukannya informasi yang lebih detail mengenai aktivitas yang dilakukan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sehingga perhitungan akan lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwi Purwolastono,SE. (2012). Analisis Biaya Pendidikan Dengan Pendekatan Activity Based Costing

- System: Studi Kasus Pada Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. *Tesis*. UGM.
- Bastian Indra.(2015).Akuntansi Pendidikan.Yogyakarta:BPFE.
- _____.(2006).Akuntansi Pendidikan. Jakarta:Penerbit Erlangga.
- Charles T. H., Srikant M.D. & George F.(2008) Akuntansi Biaya. (Ahli Bahasa: P.A.Lestari,S.E.). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Fred dan Anne Abraham. (2006). "Activity Based Costing and Activity Data Collection: A Case Study in The Higher Education Sector." Research Online.211.Hlm.1-15.
- Garriso, Noreen, Brewer.(2006).Akuntansi Manajerial.Jakarta:Salemba Empat.
- Hapsari Adelina Vina. (2015). Analisis Biaya Satuan Pendidikan Di Smk Negeri 1 Jogonalan Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi. FE UNY.
- Hilton, Maher, Selto.(2008).Cost Management.New York:McGraw-Hill.
- Jhonson County.(2014). "The ABCs of Activity-Based Costing in Community Collages". American Institutes for Research.
- Joh Marcus Tupan. (2003). "Activity Based Costing (ABC) Sebagai Model Alternatif Penentuan Biaya Praktikum Mahasiswa." Jurnal Teknik.(Vol.07 Nomor.02).Hlm 1-8.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 93 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penetapan Standar Satuan Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
- Santi Setyaningrum. (2014). Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) Dengan Model Activity Based Costing Untuk Menentukan Standar Biaya Di Smk Negeri 3 Kota Tangerang Selatan. Skripsi. UIN Jakarta.
- Setyo Budi Takarina.(2012).Satuan Biaya Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.Tesis.PPS UNY.
- Sugiyono.(2010).Statistika Untuk Penelitian. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto.(2010).Prosedur Penelitian, Jakarta:Penerbit Rineka Cipta.
- Supriadi Dedi.(2010).Satuan Biaya Pendidikan.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yan Hanif Jawangga. (2015). Perhitungan Unit Cost Penyelenggaraan Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Dengan Metode Activity Based Costing. Skripsi. FE UNY.